

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Implikasi Penggunaan Aplikasi Tiktok Pada Akun Syam Elmarusy Dalam Meningkatkan Nilai Karakter Religius Siswa di MAN 1 Serang, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Penggunaan Aplikasi Tiktok di Lingkungan MA Negeri 1 Serang

Bahwa Terlihat jelas di lingkungan MA Negeri 1 Serang, aplikasi TikTok digunakan secara meluas oleh siswa-siswa. Mayoritas dari mereka lebih memilih untuk menonton video hiburan, meskipun ada beberapa yang juga tertarik pada konten edukatif atau ceramah. Namun, perlu dicatat bahwa penggunaan konten edukatif atau ceramah di TikTok masih belum berkembang dengan pesat di lingkungan MA Negeri 1 Serang.

2. Implikasi Penggunaan Aplikasi Tiktok Pada Akun Syam Elmarusy Terhadap Nilai Karakter Religius Siswa di MA Negeri 1 Serang

Implikasi akun TikTok Syam Elmarusy dalam meningkatkan nilai karakter religius siswa di MA Negeri 1 Serang tidak dapat

disimpulkan secara pasti, karena terdapat dampak yang bervariasi antara positif dan negatif. Hal ini sangat bergantung pada cara siswa menggunakan akun tersebut dan kesadaran mereka dalam memilih serta menerapkan ajaranyang disampaikan dalam kontennya. Oleh karena itu, perlu dilakukan pemantauan dan pembinaan yang efektif dari pihak sekolah dan orang tua guna mengarahkan siswa dalam penggunaan aplikasi TikTok. Dengan bimbingan yang tepat, mereka dapat memilih konten yang mendukung pengembangan nilai karakter religius yang diinginkan dan menghindari konten yang tidak sesuai. Upaya ini akan membantu memastikan bahwa penggunaan TikTok oleh siswa memberikan manfaat yang positif dan mendukung perkembangan nilai-nilai religius mereka.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dari skripsi ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan nilai karakter religius siswa melalui penggunaan aplikasi TikTok di MA Negeri 1 Serang:

1. Pemantauan dan pembinaan yang aktif: Pihak sekolah dan orang tua perlu melakukan pemantauan yang efektif terhadap penggunaan aplikasi TikTok oleh siswa. Selain itu, pembinaan yang berkelanjutan juga harus dilakukan untuk mengarahkan siswa dalam memilih dan mengonsumsi konten yang sesuai dengan nilai karakter religius yang diinginkan.

2. Pendidikan tentang pemilihan konten: Siswa perlu diberikan pemahaman yang jelas mengenai pentingnya memilih konten yang mendukung pengembangan nilai-nilai religius. Pendidikan tentang kritis dalam mengkonsumsi konten media sosial dapat membantu mereka untuk menjadi pengguna yang bijak dalam memilih konten TikTok yang sesuai.
3. Mendorong kreativitas positif: Melalui TikTok, siswa dapat diberi kesempatan untuk mengekspresikan dan berbagi kreativitas mereka dengan cara yang positif dan sesuai dengan nilai karakter religius. Sekolah dapat mengadakan kompetisi atau proyek kreatif yang mengarahkan siswa untuk membuat konten yang menginspirasi dan mendukung nilai-nilai religius.
4. Pembentukan komunitas yang positif: Mendorong siswa untuk bergabung dalam komunitas TikTok yang positif dan mendukung pengembangan nilai-nilai religius. Komunitas ini dapat berfungsi sebagai wadah bagi siswa untuk berbagi dan memperoleh konten yang bermanfaat serta mendapatkan dukungan dari sesama pengguna TikTok yang memiliki nilai karakter religius yang sama.
5. Pelibatan orang tua: Orang tua juga memiliki peran penting dalam mengawasi penggunaan TikTok oleh anak-anak mereka. Orang tua perlu terlibat aktif dalam pemantauan, membimbing, dan memberikan arahan

kepada anak-anak mereka dalam memilih dan mengonsumsi konten yang mendukung nilai karakter religius.

Dengan implementasi saran-saran ini, diharapkan penggunaan aplikasi TikTok di lingkungan MA Negeri 1 Serang dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan nilai karakter religius siswa.